**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Rohman. (2007). *Kimia Farmasi Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Andarwulan, N. (1992). *Kimia Vitamin*. Jakarta : Rajawali Press.

Andarwulan, N., dan Koswara, S. (1992). *Kimia Vitamin*. Jakarta: Rajawali Press. Hal. 32 - 35, 235.

Guyton, A. (2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta.

Harmita. (2004). *Petunjuk Pelaksananaan Validasi Metoda dan Cara Perhitungannya. Majalah Ilmu Kefarmasian*. Vol.1. Hal. 119, 122.

Khomsan, A., (2010) . *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 140-143.

Mardiana, L., dan Ratnasari, J. (2012). *Ramuan dan Khasiat Sirsak*. Jakarta: Penebar Swadaya. Halaman 7- 9, 11-12, 16-17, 25.

Padayatty, SJ. (2003). Vitamin C as an antioxidant: evaluation of its role in disease prevention. Available from: www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12569111 (Diakses 24 April 2015)

Pauling L. (1971). The Significance of the Evidence about Ascorbic Acid and the Common Cold. Stanford: Stanford University.

Rachmawati, R. (2009). Pengaruh Suhu dan Lama Penyimpanan Terhadap Kandungan Vitamin C Pada Cabai Rawit Putih (Capsicum frustescens). Jurnal Program studi Biologi Fakultas MIPA. XIII (2) : 36 – 40.

Radi, J. (1998). *Sirsak Budidaya dan Pemanfaatannya*. Bandung: Kanisius

Safaryani dkk. 2007. Pengaruh Suhu dan Lama Penyimpanan terhadap Penurunan kadar Vitamin C Bokoli (Brassica oleracea L). Jurusan Biologi. FMIPA. Unversitas Diponegoro. Semarang. Jurnal.Vol XV No 2, Oktober 2007.

Sunarjono H. 2005. Sirsak dan Srikaya: Budidaya untuk Menghasilkan Buah Prima. Penebar Swadaya: Depok

Sunita. (2004). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Winarno,F.G, dkk, 1980. Pengantar Teknologi Pangan. Jakarta : PT. Gramedia

Yuniastuti, A. (2008). *Gizi dan Kesehatan.* Yogyakarta : Graha Ilmu